

BAB III

DATA

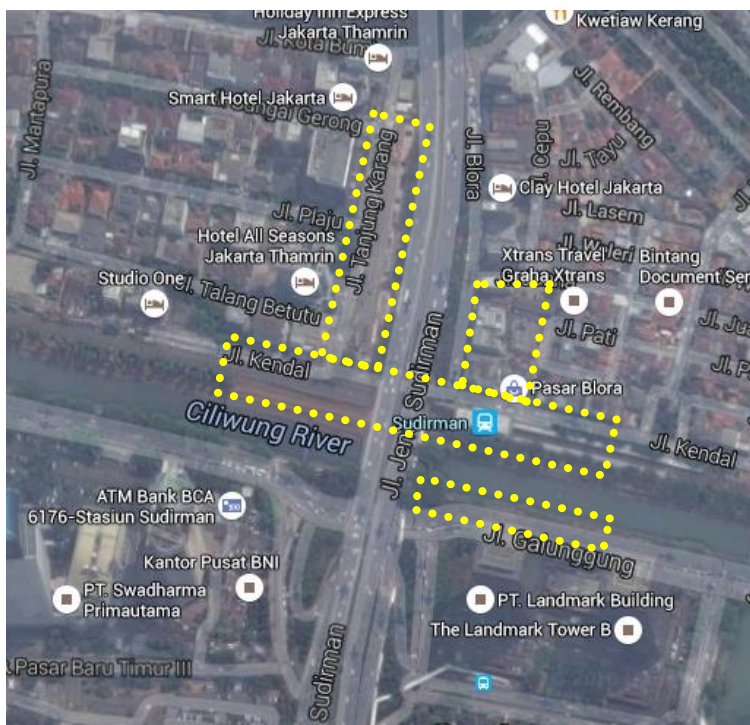
3.1 TINJAUAN UMUM DUKUH ATAS

Dukuh Atas adalah nama perkampungan yang terletak di sudut barat daya Kecamatan Menteng. Lokasinya sangat strategis, berada di dekat pusat bisnis Jakarta, di selatan Bunderan HI. Di kawasan ini terdapat halte kereta api Jabodetabek (stasiun Sudirman). Dukuh Atas juga tempat transit bagi berbagai jalur bus kota di Jakarta.

Dari sistem transportasi yang berkembang di DKI Jakarta, kawasan Dukuh Atas akan menjadi transit intermoda. Dukuh atas memegang peranan penting dalam menghubungkan lokasi satu dan yang lain di DKI Jakarta, alasan tersebut menjadi dasar potensi bagi Dukuh Atas di RTRW 2030 menjadi pusat kegiatan primer.

Kawasan Dukuh Atas di lalui oleh Jalan Jenderal Sudirman, yang merupakan salah satu jalan utama dan merupakan pusat bisnis atau disebut *Financial District*. Seperti yang tertulis pada Perda Provinsi DKI Jakarta No. 1 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah 2030, Kawasan Dukuh Atas ditetapkan sebagai kawasan yang akan diterapkan sistem *Transit Oriented Development (TOD)*. TOD merupakan konsep pembangunan transportasi yang bersinergi dengan tata ruang guna mengakomodasi pertumbuhan baru dengan memperkuat lingkungan tempat tinggal dan optimalisasi jaringan antar berbagai aktivitas. Penerapan TOD di Kawasan Dukuh Atas di dukung dengan keberadaan moda transportasi yang beragam, seperti MRT dan LRT yang sedang dalam proses pembangunan, kereta bandara yang juga sedang dalam proses, serta busway (BRT) dan KRL Commuter Line yang sudah berjalan.

3.2 TINJAUAN LOKASI TAPAK



Gbr. 3.1 Lokasi Tapak
Sumber : [googlemaps.com](https://www.google.com/maps)
(diakses pada 1 Maret 16)

Lokasi perancangan berada pada Kawasan Dukuh Atas, Jakarta. Terletak pada area *Financial District*. Luas area perancangan ±21.954m². KDB area perancangan termasuk KDB tinggi berkisar 60-100%, dan KLB pada area perancangan berjumlah 5-10 (*sumber : Perda Provinsi DKI Jakarta*).

Berikut ini adalah batas-batas area perancangan Dukuh Atas Interchange Station :

Utara : Kawasan bisnis dan komersial
Barat : Jalan Jend. Sudirman
Timur : Permukiman umum
Selatan : Sungai Ciliwung dan The Landmark Tower

Permasalahan dalam tapak yaitu, lokasi tapak berada pada area/kawasan bisnis sehingga pemanfaatan lahan harus secara efektif dan efisien, selain itu tapak berada di dekat jalan sekunder (Jl. Kendal dan Jl. Blora) yang berada di bawah jalan utama/primer (Jl. Jend. Sudirman). Tapak juga berdekatan dengan Sungai Ciliwung, sehingga diperlukannya antisipasi terhadap banjir yang kemungkinan terjadi. Konsep rancangan harus bisa mengakomodasi kapasitas penumpang yang akan berada di bangunan, mengingat akan ada 4 moda transportasi yang akan diakomodasi, dan juga memperhatikan aksesibilitas dan mobilitas keluar ataupun menuju bangunan serta di dalam bangunan itu sendiri.

3.3 TINJAUAN MODA TRANSPORTASI

3.3.1 Commuter Line (KRL)

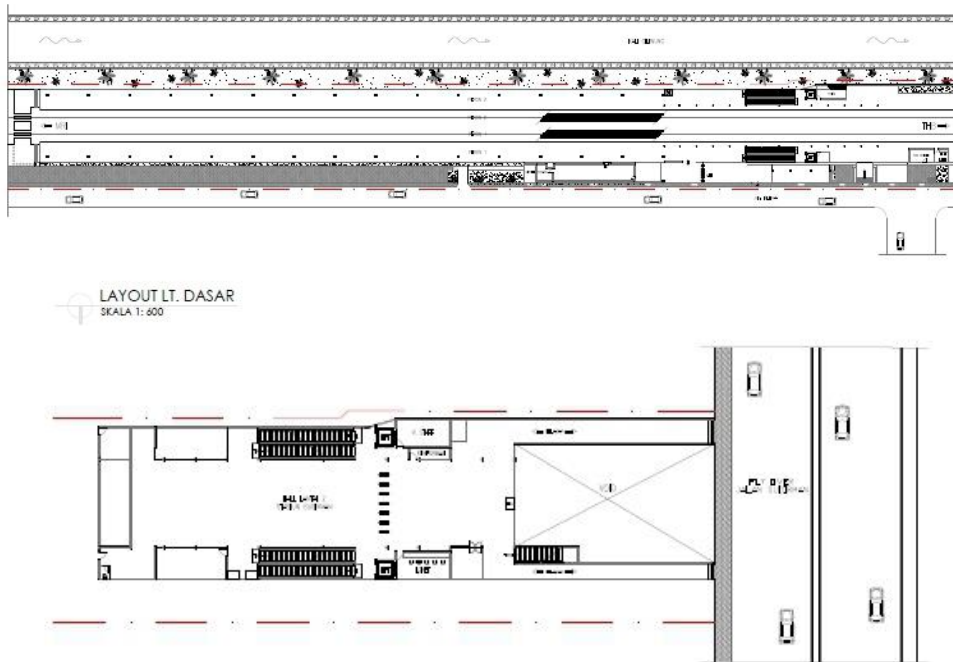
Kereta Commuter Line yang melintasi daerah Dukuh Atas merupakan kereta CommuterLine yang melayani perjalanan dengan rute relasi Depok-Duri, Depok-Kampung Bandan, Depok-Tanah Abang, Bogor-Angke, Bogor-Duri, Bogor-Kampung Bandan, Nambo-Angke, Nambo-Duri, Duri-Bogor, Duri-Manggarai, Duri-Nambo, Kampung Bandan-Bogor, Kampung Bandan-Depok, Kampung Bandan-Manggarai, Angke-Bogor, Angke-Depok, Angke-Nambo, Manggarai-Duri, Manggarai-JakartaKota, dan JakartaKota-Kampung Bandan, semua rute relasi perjalanan tersebut melintasi daerah Dukuh Atas dengan stasiun persinggahan di Stasiun Sudirman.



Gbr. 3.2 Stasiun Sudirman
Sumber : dokumentasi pribadi

Stasiun Sudirman memiliki 2 lantai bangunan, lantai dasar diperuntukan untuk area kantor pengelola, ticketing, dan peron, sementara untuk lantai atas diperuntukan untuk area

komersil (retail), hall (concourse), dan ticketing. Selain itu, di lantai atas terdapat juga akses langsung menuju jalan Sudirman.



Gbr. 3.3 Layout Stasiun Sudirman

Sumber : Unit Conservation, Maintenance, and Architecture Design

Struktur bangunan Stasiun Sudirman menggunakan struktur baja sehingga dapat mengakomodasi kebutuhan terhadap bentang yang cukup lebar. Untuk sistem penghawaan pada bangunan stasiun menggunakan *Air Conditioner* untuk di ruangan kantor pengelola,, sementara untuk area concourse dan ticketing menggunakan *blower* dan kipas. Sistem sanitasi di Stasiun Sudirman menggunakan 2 sistem, yaitu *septictank* dan *biotank*.



Gbr. 3.4 Rute Perjalanan di Stasiun Sudirman

Sumber : dokumentasi pribadi

Stasiun Sudirman melayani 210 perjalanan kereta commuterline setiap harinya dengan status *loopleftine* dan *feeder*. Kereta commuterline dengan status *feeder* merupakan kereta

commuterline tambahan yang sifatnya membantu kereta commuterline yang berstatus *loopleft* sehingga tidak terjadi penumpukan penumpang. Headway dari kereta commuterline yang singgah di Stasiun Sudirman adalah sekitar 10 menit dengan lama singgah di stasiun adalah sekitar 1 menit. Dengan 210 perjalanan dengan headway 10 menit, Stasiun Sudirman mendapat sebanyak ±37.000 penumpang setiap harinya.

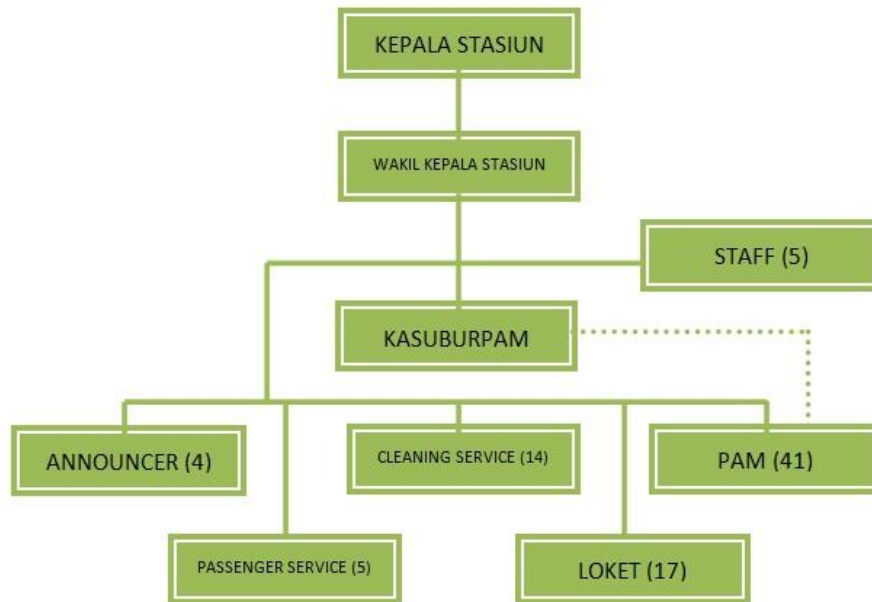


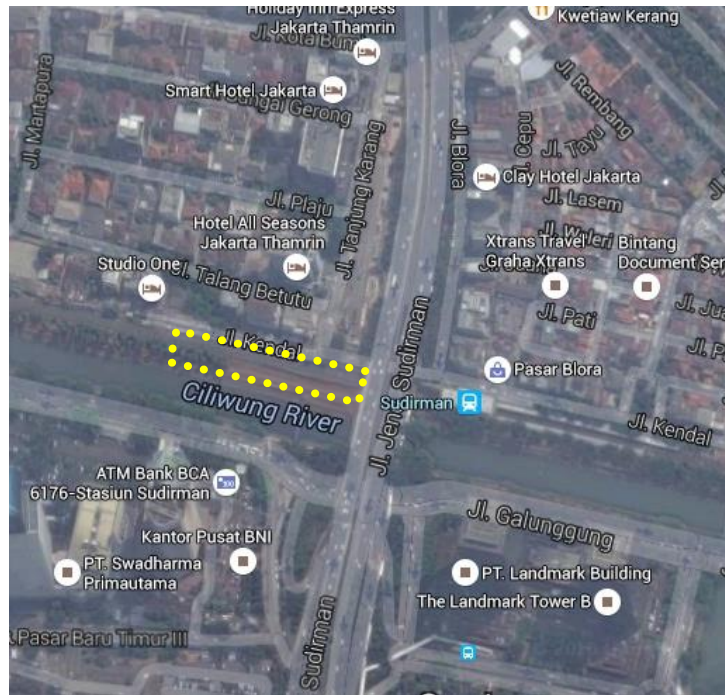
Diagram 3.1 Struktur Organisasi Pengelola Stasiun Sudirman
 Sumber : Pengelola Stasiun Sudirman

3.3.2 Kereta Bandara Soekarno-Hatta

Salah satu stasiun yang nantinya menjadi persinggahan dari rute perjalanan kereta bandara SoekarnoHatta adalah Stasiun Sudirman Baru yang berada di daerah Dukuh Atas. Letak stasiun ini nantinya akan berdampingan dengan Stasiun Sudirman yang sudah ada saat ini dan Stasiun MRT Dukuh Atas yang saat ini sedang dalam proses pembangunan.



Gbr 3.5 Rute Perjalanan Kereta Bandara SoekarnoHatta
 Sumber : busbandara.com (diakses pada 29 Feb. 16)



Gbr 3.6 Lokasi Rencana Stasiun Sudirman Baru
 Sumber : googlemaps.com (diakses pada 1 Maret 16)

Nantinya akan ada 10 rangkaian kereta bandara yang akan dioperasikan setiap harinya, dengan jumlah perjalanan sebanyak 122 perjalanan/hari, 61 perjalanan dari stasiun manggarai dan 61 perjalanan dari bandara SoekarnoHatta. Masing-masing rangkaian nantinya akan memiliki 6 gerbong kereta. Untuk awal pengoperasiannya nanti, kereta bandara ini hanya akan mengoperasikan 4 rangkaian terlebih dahulu dengan headway antara keretanya ±30menit. Stasiun kereta bandara ini akan beroperasi mulai dari jam 4.00 sampai dengan 23.00

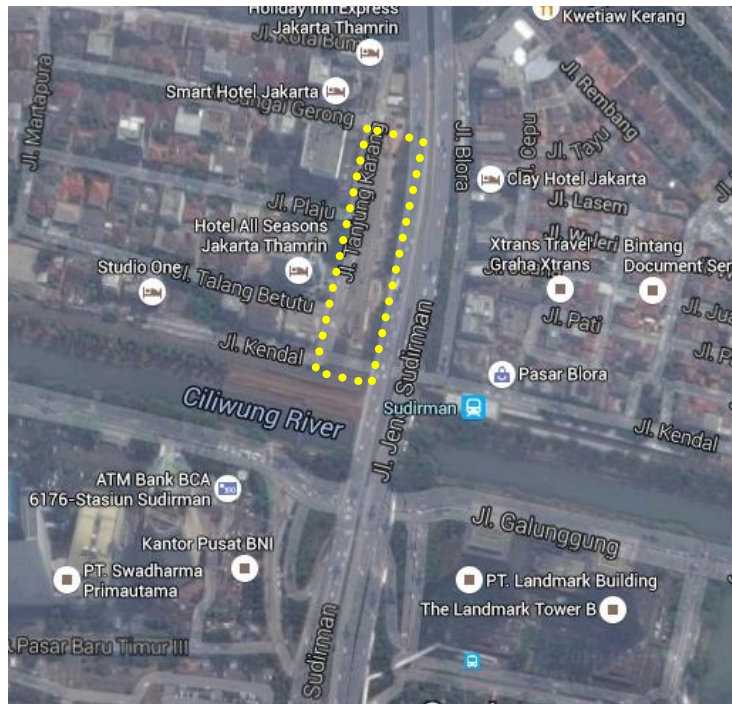
3.3.3 Mass Rapid Transit (MRT)

Dukuh Atas merupakan salah satu wilayah yang akan dilalui oleh jalur kereta MRT Jakarta. Dukuh Atas juga merupakan salah satu dari 6 stasiun MRT Jakarta yang berada di bawah tanah untuk tahap pertama. Stasiun Dukuh Atas berada diantara stasiun Setiabudi dan stasiun Bundaran HI.



Gbr 3.7 Rute Stasiun MRT Jakarta
 Sumber : jakatamrt.com (diakses pada 29 Februari 2016)

Lokasi stasiun Dukuh Atas berada berdampingan dengan jalan Sudirman dan rencana stasiun Sudirman Baru, dan berada di depan hotel All Seasons Jakarta. Stasiun Dukuh Atas akan terdiri dari atap stasiun (*roof slab*), level *Concourse*, dan area platform. Pada level *concourse* nanti akan ada area komersil dan aktivitas transaksi tiket perjalanan MRT Jakarta.



Gbr 3.8 Lokasi Stasiun MRT Dukuh Atas

Sumber : googlemaps.com (diakses pada 1 Maret 16)

MRT Jakarta akan menyediakan 16 rangkaian kereta dengan jumlah 96 gerbong kereta. Waktu perjalanan dari stasiun Lebak Bulus – Bundaran HI nantinya akan memakan waktu 30 menit, dengan jarak antara stasiun 0,5-2 Km dan headway per kereta 5 menit. Stasiun MRT akan beroperasi dari jam 05.00 sampai dengan 24.00

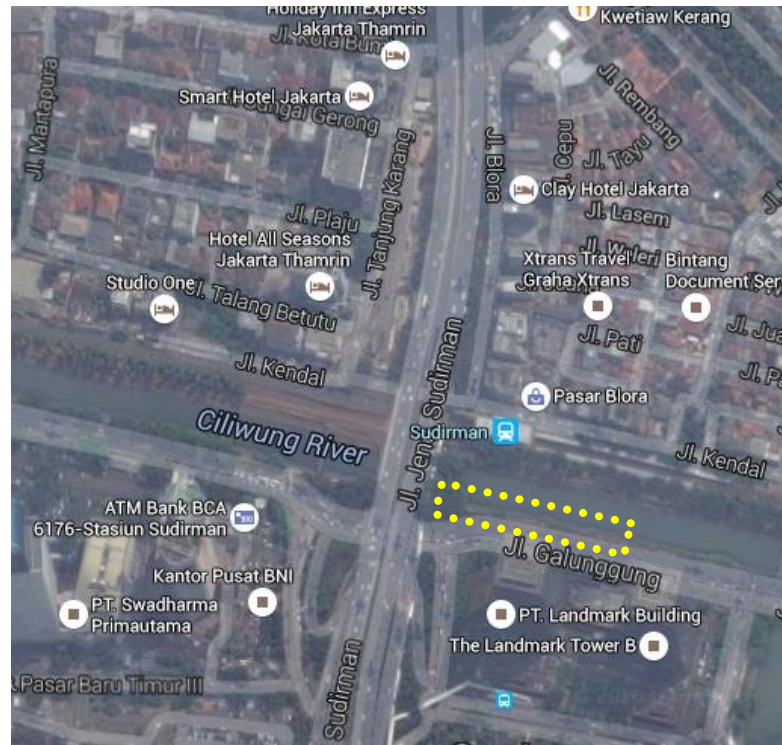
3.3.4 Light Rail Transit (LRT)

LRT Jakarta merupakan salahsatu moda transportasi yang akan menjadi *feeder* bagi MRT Jakarta. Dengan tujuan tersebut, di Dukuh Atas nantinya juga akan dioperasikan LRT untuk membantu MRT di Dukuh Atas. Rute perjalanan LRT akan melintas barat-timur DKI Jakarta, sehingga dapat menjadi *feeder* bagi rute MRT yang melintas selatan-utara DKI Jakarta. Sebagai titik pertemuan (*node*) antara LRT dan MRT berada di Dukuh Atas dan Senayan.



Gbr 3.9 Rute Stasiun LRT Jakarta

Sumber : jakatalrt.com (diakses pada 29 Februari 2016)



Gbr 3.10 Rencana Lokasi Stasiun LRT Dukuh Atas
 Sumber : [googlemaps.com](https://www.google.com/maps) (diakses pada 1 Maret 16)

1 rangkaian kereta LRT akan terdiri dari 3 gerbong dengan kapasitas 226 penumpang per gerbong, headway dari kereta LRT ketika jam sibuk adalah 7,5 menit dan ketika di luar jam sibuk adalah 12 menit. LRT nantinya akan memiliki jalur yang berada 9-12 meter di atas tanah (elevated). Stasiun kereta LRT ini akan beroperasi dari jam 5.00 sampai dengan 24.00.